

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar belakang

Perpustakaan ialah bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan sekolah memiliki fungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, perpustakaan juga merupakan sarana yang penting untuk menambah pengetahuan, mencari informasi maupun sekedar mencari hiburan dengan berbagai informasi yang disediakan oleh perpustakaan.

Perpustakaan bukan hanya sebagai penyimpanan bahan pustaka, namun tempat di mana informasi dimanfaatkan, informasi yang menjadikan seseorang itu berguna serta menjadi bekal dalam kemajuan zaman di era modern saat ini. Di dalam perpustakaan berbagai kegiatan dilakukan dalam mengelola informasi yang ada, informasi dikelola agar dapat dengan mudah digunakan oleh pemustaka.

Perpustakaan ialah suatu sistem yang bertugas menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang didalamnya terdapat berbagai unsur meliputi koleksi, pengolahan, penyimpanan dan pelayanan.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 11 ayat 2 yang menyatakan bahwa standar nasional perpustakaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (standar pengelolaan) digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat membuat pihak

perpustakaan harus meningkatkan dan menambah koleksi bahan pustaka. Setiap koleksi bahan pustaka yang diterima oleh perpustakaan baik berasal dari pembelian, hadiah atau sumbangan, baik tukar menukar maupun terbitan sendiri belum dapat ditempatkan didalam rak dan dilayankan kepada pengguna sebelum melewati proses pengolahan.¹

Keberhasilan suatu perpustakaan terdapat pada ketepatan dalam pengolahan bahan pustaka. Pengolahan bahan pustaka merupakan rentetan kegiatan teknis perpustakaan yang tersusun secara sistematis. Untuk dapat melakukan kegiatan pengolahan, diperlukan ketersediaan sarana dan prasara yang memadai, alat bantu pengolahan, dan proposionalisme pustakawan.

Pengolahan bahan pustaka merupakan serangkaian pekerjaan yang dilakukan sejak bahan pustaka diterima oleh perpustakaan sampai siap dipergunakan oleh pemakai, tujuannya agar semua koleksi dapat dengan mudah ditemukan, ditelusur dan dipergunakan oleh pemakai.² Informasi dapat dengan mudah ditemukan apabila sistem pengolahannya disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan pedoman pengolahan bahan pustaka.

Perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi diharapkan dapat mengumpulkan, mengolah, mengemas dan menyajikan informasi dengan cepat. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah: 31:

¹Perpustakaan Nasional RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008).

² Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Sagung Seto, 2005), h. 103.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahnya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar"*

Menurut tafsir Al-Misbah ayat diatas menginformasikan bahwa manusia dianugerahi Allah potensi mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda. Bagi ulama-ulama yang memahami pengajaran nama-nama kepada Adam as. Dalam arti mengajarkan kata-kata, diantara mereka ada yang berpendapat bahwa kepada beliau dipaparkan benda-benda itu, dan pada saat yang sama beliau mendengar suara yang menyebut nama benda yang dipaparkan itu sehingga beliau memiliki kemampuan untuk memberitahukan kepada masing-masing benda nama-nama yang membedakannya dari benda-benda yang lain.³

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka setiap perpustakaan setelah mengumpulkan koleksi terlebih dahulu melakukan pengolahan. Sebagaimana definisi yang dikemukakan Yusuf, bahwa pengolahan koleksi atau pustaka adalah suatu kegiatan di sebuah perpustakaan yang di mulai dari pemeriksaan koleksi atau bahan pustaka yang baru datang sampai kepada bahan pustaka tersebut disusun dalam rak dan kemudian siap disajikan serta dimanfaatkan oleh pemustaka atau pengguna jasa perpustakaan.⁴

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 145-147.

⁴ Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 33.

Kegiatan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan biasanya mencakup kegiatan inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, input data, labeling dan *shelving*. Kegiatan pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu bagian utama dalam proses penyajian informasi. Kegiatan ini bertujuan agar informasi atau bahan pustaka di perpustakaan dapat dimanfaatkan atau ditemukan kembali dengan mudah maka dibutuhkan sistem pengolahan dengan baik dan sistematis.

Perpustakaan ada disetiap satuan pendidikan tidak terkecuali di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru merupakan suatu unit pelaksanaan program pendidikan yang khusus mengumpulkan, menyimpan dan memelihara bahan pustaka dan pengolahannya dengan cara yang sederhana sehingga dapat digunakan oleh pemakai secara berkelanjutan sebagai sarana menimbah ilmu pengetahuan dan informasi lainnya.

Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru merupakan perpustakaan yang berada dilingkungan pondok pesantren yang berperan sebagai penyedia informasi bagi santri yang berada di lingkungan pesantren tersebut dalam proses belajar mengajar. Dengan melihat betapa pentingnya peran perpustakaan dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar bagi santri dan guru maka diperpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru memiliki koleksi-koleksi bahan pustaka yang dapat digunakan oleh santri dan guru. Oleh karena itu, koleksi yang ada harus diolah dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Koleksi atau bahan pustaka merupakan salah satu komponen penting dalam perpustakaan dan merupakan unsur pokok dari suatu perpustakaan. Oleh sebab itu, sebelum koleksi perpustakaan dilayankan kepada pengguna perpustakaan, maka terlebih dahulu

harus melalui proses mulai dari pengadaan, pengolahan sampai pada penataan atau penjajaran koleksi di rak.

Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru memiliki banyak koleksi bahan pustaka. Namun, dalam proses pengolahan bahan pustaka belum memenuhi standar pengelolaan perpustakaan karena masih menggunakan sistem manual dalam proses pengolahan bahan pustaka. Petugas perpustakaan kesulitan dalam proses pengolahan bahan pustaka karena di perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru masih kurang tenaga pengelola yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan yang berpengalaman dalam pengelolaan perpustakaan secara professional dan kurang tersedianya sarana prasarana kelengkapan untuk kegiatan pengolahan bahan pustaka di dalam perpustakaan.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian tentang arah dan maksud dari judul yang diangkat penulis. Maka dipandang perlu untuk ditegaskan secara singkat, supaya pembaca dapat memahami dengan jelas, seperti dibawah ini:

1. Pengolahan

Pengolahan adalah pekerjaan yang diawali sejak koleksi diterima oleh perpustakaan hingga di tata di rak-Srak yang telah disediakan.⁵ Untuk

⁵ Sutarno NS., *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Saging Seto, 2006), h. 179.

kemudian siap dimanfaatkan oleh pemustaka.

2. Bahan Pustaka

Bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks, buku fiksi, dan buku referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk di layankan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional yang dimaksud sistem pengolahan bahan pustaka adalah proses mempersiapkan bahan pustaka untuk dimanfaatkan setelah tibanya bahan pustaka dalam perpustakaan sampai tersusun di rak, digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Adapun ruang lingkup dalam penulisan penelitian ini yaitu membahas tentang Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, mencakup tentang proses klasifikasi dan katalogisasi serta perlengkapan fisik, bahan pustaka, baik yang menggunakan cara konvensional maupun menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ialah:

1. Bagaimana pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Pondok

⁶ Bafadal Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.24.

Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru?

2. Apa saja kendala yang ada dalam pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui kendala yang ada dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

E. Signifikansi penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dari aspek teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan Pengolahan Bahan Pustaka.
 - b) Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian semacamnya yang akan datang.
2. Dari aspek praktis
 - a) Sebagai bahan informasi tentang kinerja pustakawan pada pengolahan

bahan Pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pengelola perpustakaan mengenai pengolahan bahan Pustaka
- c) Sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan pengolahan bahan Pustaka di Perpustakaan.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulis untuk melakukan penelitian dan memilih judul Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, sebagai berikut:

1. Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan pondok pesantren yang berperan sebagai penyedia informasi bagi santri yang berada di lingkungan pesantren tersebut dalam proses belajar mengajar.
2. Pengolahan bahan pustaka merupakan proses terpenting dalam perpustakaan sebelum bahan Pustaka dilayankan. Dengan adanya pengolahan yang sesuai maka temu kembali informasi bisa berjalan dengan mudah dan lancar.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari adanya duplikasi dalam penulisan ini, maka penulis memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah ditulis sebelumnya dengan judul yang ada kemiripan dengan judul yang penulis angkat saat ini.

Berikut judul penelitian tersebut antara lain:

1. Zulhijrah, 2018. Skripsi ini berjudul “Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Pesantren IMMIM Putra Makassar”. Penelitian ini mengangkat masalah tentang Sistem Pengolahan bahan Pustaka Pesantren IMMIM Putra Makassar dan mengetahui bagaimana pengolahan bahan Pustaka disana serta mengetahui hambatan apa saja dan bagaimana cara mengatasinya. Informan dari penelitian ini yaitu 1 orang kepala perpustakaan dan 1 staf perpustakaan, peneliti dalam menetapkan sampel menggunakan sistem purposive sampling dan snowball sampling.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Pesantren IMMIM Putra Makassar menggunakan sistem klasifikasi DDC. Adapun tahap-tahap dalam pengolahan bahan pustaka yaitu Inventarisasi buku (pemberian stempel buku, label buku, dll), katalogisasi, klasifikasi, perlengkapan buku, dan shelving (penempatan buku di rak) yang disusun sesuai dengan nomor klasifikasi, dan melaporkan jumlah buku setiap tahunnya. Kendala atau hambatan yang dialami dalam poses pengolahan bahan pustaka yaitu kurangnya tenaga kerja atau pustakawan yang ahli dalam bidang perpustakaan terkhusus pengolahan bahan pustaka, alat seperti computer yang tidak ada, dan masih menggunakan sistem katalog konvensional.

Perbedaan dari penelitian tersebut adalah penelitian Zulhijrah bertempat di Pesantren IMMIM Putra Makassar sedangkan penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

2. Veronika Vivi Mangundap, Penelitian ini berjudul “Manajemen Pengolahan Bahan Pustaka, Untuk Efektivitas Penggunaan Koleksi UPT Perpustakaan Unika De La Salle Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi”. Penelitian ini mengangkat masalah tentang manajemen pengolahan bahan Pustaka Untuk Efektifitas Koleksi UPT Perpustakaan Unika De La Salle Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Subjek dalam penelitian itu adalah 12 (Duabelas) mahasiswa fakultas ekonomi yang dipilih secara acak dari 2 (dua) jurusan yang ada di fakultas ekonomi serta 1 orang staf perpustakaan sebagai sampel penelitian yang diambil menggunakan metode Purposive sampling.

Hasil penelitian ini adalah 1) Proses perencanaan mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pemeriksaan dalam perpustakaan belum efisien, dimana dalam pengerjaannya masih memerlukan waktu yang lama karena proses perencanaan inventarisasi tidak ditentukan batas waktu dalam mengolah buku, dan kurangnya tenaga SDM dalam menangani proses pengolahan. 2) Pengorganisasian yang meliputi klasifikasi, deskripsi bibliografi, penetapan tajuk entri dan catalog belum sepenuhnya dilakukan dengan baik karena masih terdapat kendala yaitu hanya satu orang saja yang menangani pengolahan sehingga kewalahan untuk menyelesaikan proses pengolahan tersebut. 3) Pengawasan yang minim, karena koleksi yang seharusnya sudah ada didalam rak sudah tertata dalam keadaan yang baik tapi yang terjadi adalah masih terdapat beberapa buku yang sudah dalam keadaan rusak dan tidak tertata secara beraturan.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian dari Veronika Vivi Mangundap bertempat di Perpustakaan Unika De La Salle dan penelitian ini fokus pada manajemen pengolahan bahan pustaka. Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah bertempat di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dan penelitian ini hanya fokus meneliti tentang pengolahan bahan pustaka saja.

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini secara garis besar dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi/ manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teoritis, berisikan uraian tentang pengolahan bahan Pustaka, bahan Pustaka, tahapan pengolahan bahan Pustaka, alat bantu pengolahan bahan pustaka dan kendala umum dalam pengolahan bahan Pustaka.

Bab III: Metode penelitian, berisikan uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, bab ini memuat tentang simpulan dan saran-saran.